

INTISARI

Tuberkulosis (TB) merupakan suatu infeksi yang disebabkan oleh *Mycobacterium tuberculosis*. Penyakit ini menjadi salah satu penyakit menular paling mematikan di dunia. Prevalensi tuberkulosis yang terjadi di Indonesia menunjukkan angka yang tinggi yakni menempati urutan ke-3 tertinggi di dunia setelah Negara Cina dan India. Obat Anti Tuberkulosis (OAT) diberikan kepada pasien TB dalam bentuk kombinasi. Pengukuran kadar Ureum-Kreatinin memberikan petunjuk apakah Pasien TB yang diberikan OAT Fase Awal mengalami penurunan fungsi ginjal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan Proteinuria sebelum dan sesudah Pemberian OAT Fase awal.

Penelitian menggunakan metode *observasional analitik*, dengan pendekatan *kohort prospektif*. Populasi yang digunakan adalah pasien tuberkulosis kasus baru (baru saja terdiagnosis tuberkulosis) yang berobat di Balai Pengobatan Penyakit Paru-Paru (BP4) Yogyakarta. Sampel yang diambil berjumlah 19 orang. Subyek penelitian di lihat Proteinuria sebelum dan sesudah pengobatan OAT fase awal (2 bulan).

Hasil penelitian pada uji menunjukkan adanya perbedaan Proteinuria sebelum diberikan OAT dan setelah diberikan OAT dengan nilai $p=0,013$ ($<0,05$).

Disimpulkan bahwa terdapat Perbedaan kadar Ureum dan Kreatinin sebelum dan sesudah pemberian OAT fase awal.

Kata kunci: Tuberkulosis, Proteinuria, OAT, Fase Awal

ABSTRACT

Tuberculosis (TB) is an infection caused by Mycobacterium tuberculosis. The disease is becoming one of the most deadly infectious diseases in the world. The prevalence of tuberculosis that occurred in Indonesia showed a high rate that ranks 3rd highest in the world after China and India. Anti-Tuberculosis Drugs (OAT) is given to TB patients in combination. The measurement of Urea-Creatinine levels provide clues whether TB patients given OAT Initial Phase decreased kidney function. This study aims to determine the differences in the levels of Proteinuria before and after the taking of OAT initial phase.

The study used analytic observational, a cohort prospective approach. The population used is the new cases of tuberculosis patients (newly diagnosed tuberculosis) were treated at the Medical Center for Lung Disease (BP4) Yogyakarta. The Samples taken amounted to 19 people. The study subjects were measured the Proteinuria before and after treatment OAT initial phase (2 months).

The result: The study releaved that the difference of Proteinuria level before and after taking OAT in a significant value $p = 0.013$.

It was concluded that there is a difference in the levels of Urea and Creatinine before and after taking of the initial phase OAT.

Keywords: Tuberculosis, Proteinuria, Antituberculous, Intensif Phase